

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan terkait pengaruh *growth opportunity* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan dengan struktur modal sebagai variabel mediasi, yaitu:

1. Berdasarkan hasil penelitian, *growth opportunity* memiliki nilai t hitung sebesar 0,729423 dan t tabel sebesar 1,68023 yang berarti nilai t hitung < t tabel dan memiliki nilai probability sebesar 0,4458 > 0,05 dengan arah positif. Maka dapat disimpulkan bahwa *growth opportunity* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah
2. Berdasarkan hasil penelitian, ukuran perusahaan memiliki nilai t hitung sebesar -0,218612 dan t tabel sebesar 1,68023 yang berarti nilai t hitung < t tabel dan memiliki nilai probability sebesar 0,8280 > 0,05 dengan arah negatif. Maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah
3. Berdasarkan hasil penelitian, *growth opportunity* memiliki nilai t hitung sebesar 2,307611 dan t tabel sebesar 1,67943 yang berarti nilai t hitung > t tabel dan memiliki nilai probability sebesar 0,0266 > 0,05 dengan arah positif. Maka dapat disimpulkan bahwa *growth opportunity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal Bank Umum Syariah

4. Berdasarkan hasil penelitian, ukuran perusahaan memiliki nilai t hitung sebesar -4,126947 dan t tabel sebesar 1,67943 yang berarti nilai t hitung < t tabel dan memiliki nilai probability sebesar $0,0002 < 0,05$ dengan arah negatif. Maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap struktur modal Bank Umum Syariah
5. Berdasarkan hasil sobel test *growth opportunity* terhadap kinerja keuangan melalui struktur modal didapatkan nilai p-value sebesar $0,748 > 0,05$ dengan nilai test statistic sobel test sebesar -0,2900 dan hasil sobel test ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan melalui struktur modal didapatkan nilai p-value sebesar $0,7638 > 0,05$ dengan nilai test statistic sobel test sebesar 0,2915. Maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal tidak mampu menjadi mediator hubungan *growth opportunity* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah

B. Implikasi

Dari penelitian yang telah dilakukan, terdapat implikasi penelitian yang dapat diambil, diantaranya adalah:

a) Implikasi teoritis

Penelitian ini hasilnya dapat memperkaya pengembangan ilmu manajemen keuangan, khususnya dalam perbankan syariah, dengan memberikan wawasan baru mengenai pengaruh *Growth Opportunity* dan Ukuran Perusahaan terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini juga menunjukkan bagaimana struktur modal berperan sebagai mediator dalam hubungan tersebut, sehingga dapat menjadi

pijakan teori dan landasan bagi penelitian lanjutan untuk memahami dinamika kinerja keuangan bank syariah secara lebih mendalam.

b) Implikasi praktis

Investor dan analis keuangan dapat menggunakan informasi ini untuk menilai potensi investasi berdasarkan struktur modal dan karakteristik perusahaan. Selain itu, pemahaman tentang pengaruh *growth opportunity* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan serta peran mediasi struktur modal memungkinkan manajemen merancang kebijakan pembiayaan dan strategi investasi yang lebih efektif, sehingga mendorong efisiensi penggunaan modal dan pencapaian laba yang optimal.

c) Implikasi kebijakan

Hasil penelitian mengenai pengaruh *growth opportunity* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan dengan struktur modal sebagai variabel mediasi memberikan dasar bagi manajemen dan regulator untuk merumuskan kebijakan permodalan yang lebih responsif terhadap kondisi internal perusahaan. Temuan ini menegaskan pentingnya mendorong perusahaan agar mampu mengoptimalkan peluang pertumbuhan melalui pengaturan struktur modal sekaligus mengevaluasi kembali strategi pendanaan pada perusahaan dengan ukuran yang berbeda. Dengan pengelolaan struktur modal yang tepat, perusahaan dapat memaksimalkan potensi pertumbuhan sekaligus memperkuat stabilitas kinerja keuangan. Selain itu, regulator dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai masukan dalam merancang kebijakan yang memastikan

fleksibilitas pendanaan, efisiensi penggunaan modal, serta peningkatan daya saing perusahaan pada bank umum Syariah di Indonesia.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, *growth opportunity*, ukuran perusahaan, dan struktur modal terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, bank perlu mengalihkan fokus dari upaya ekspansi aset, peningkatan peluang pertumbuhan, maupun penyesuaian komposisi pendanaan, menuju penguatan aspek internal yang lebih berpengaruh. Temuan ini menunjukkan bahwa besar kecilnya perusahaan, peluang pertumbuhan, dan tingkat leverage tidak secara otomatis meningkatkan kinerja, sehingga manajemen perlu menekankan optimalisasi proses bisnis dan tata kelola yang lebih efektif. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain seperti efisiensi, inovasi digital, atau kualitas pembiayaan untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor yang benar-benar menentukan kinerja keuangan bank syariah.

Selain itu, karena struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja dan tidak mampu memediasi hubungan *growth opportunity* dan ukuran perusahaan, perusahaan perlu mempertimbangkan faktor lain seperti kualitas manajemen, inovasi, digitalisasi, atau strategi pemasaran untuk meningkatkan kinerja. Peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel-variabel tersebut, memperluas periode data, atau menggunakan metode analisis berbeda untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.